

BAB IV

HASIL PENELITIAN

Dalam penelitian ini data yang dianalisis adalah Konsep Diri (X_1), Kemampuan Penalaran (X_2) dan Hasil Belajar Rencana Anggaran Biaya (Y). Berdasarkan pengolahan data, maka pada bab ini akan dibahas mengenai deskripsi data, tingkat kecenderungan masing-masing variabel, uji persyaratan analisis serta uji hipotesis. Masing-masing pengujian tersebut akan dibahas di bawah ini.

A. Deskripsi Data Penelitian

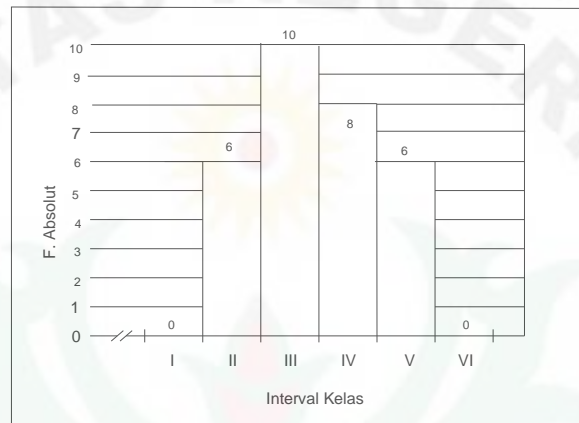
1. Konsep Diri (X_1)

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian dengan jumlah responden 30 orang terdapat skor tertinggi 113 dan skor yang terendah 75, dengan rata-rata (M) 98,167 dan Standar Deviasi (SD = 11,258). Distribusi frekuensi data variabel Konsep Diri (X_1) dapat dilihat pada tabel 7. Perhitungan selengkapnya pada lampiran 15.

Tabel 7 *Distribusi Frekuensi Variabel Konsep Diri (X_1)*

No	Interval Kelas	F. Absolut	F. Relatif
1	55,386 s/d 66,644	0	0 %
2	66,665 s/d 77,902	6	20 %
3	77,902 s/d 89,167	10	33,333 %
4	89,167 s/d 100,425	8	26,667%
5	100,426 s/d 120,683	6	20 %
6	120,684 s/d 131,941	0	0 %
Jumlah		30	100 %

Dengan hasil distribusi tersebut dapat digambarkan histogram distribusi skor berdasarkan frekuensi absolut seperti berikut :



Gambar. 2 Histogram Konsep Diri (X_1)

Keterangan : I : 1,025 – 7,047
 II : 7,048 – 13,069
 III : 13,070 – 19,091
 IV : 19,092 – 25,133
 V : 25,134 – 31,135
 VI : 31,136 – 37,157

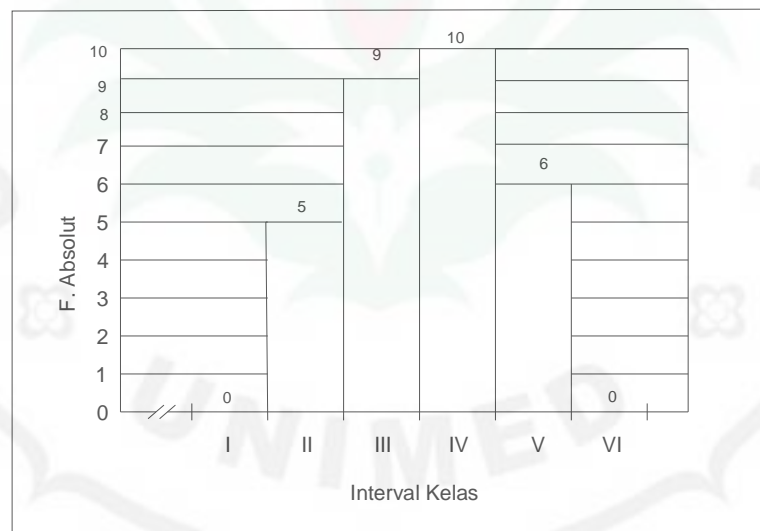
2. Kemampuan Penalaran (X_2)

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian dengan jumlah responden 30 orang terdapat skor tertinggi 20 dan skor yang terendah 7, dengan rata-rata (M) 8,667 dan Standar Deviasi ($SD = 3,789$). Distribusi frekuensi data variabel Konsep Diri (X_2) dapat dilihat pada tabel 8. Perhitungan selengkapnya pada lampiran 15.

Tabel 8 *Distribusi Frekuensi Variabel Kemampuan Penalaran (X_2)*

No	Interval Kelas	F. Absolut	F. Relatif
1	-2,709 s/d 1,089	0	0 %
2	1,090 s/d 4,878	5	16,667 %
3	4,879 s/d 8,667	9	30 %
4	8,668 s/d 12,456	10	33,333 %
5	12,457 s/d 16,245	6	20 %
6	16,246 s/d 20,034	0	0 %
Jumlah		30	100 %

Dengan hasil distribusi tersebut dapat digambarkan histogram distribusi skor berdasarkan frekuensi absolut seperti berikut :



Keterangan : I : 62,935 – 76,502

II : 76,503 – 90,069

III : 90,070 – 103,636

IV : 103,637 – 117,203

V : 117,204 – 130,770

VI : 130,771 – 144,337

Gambar. 3 *Histogram Kemampuan Penalaran (X_2)*

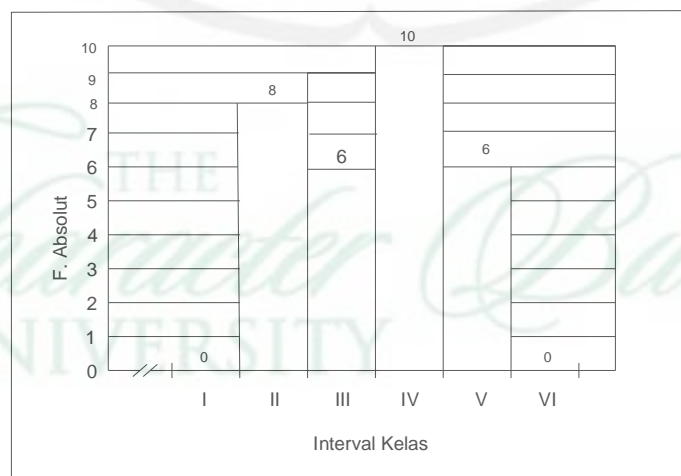
3. Hasil Belajar Rencana Anggaran Biaya (Y)

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian dengan jumlah responden 30 orang terdapat skor tertinggi 28 dan skor yang terendah 9, dengan rata-rata (M) 12,500 dan Standar Deviasi (SD = 5,841). Distribusi frekuensi data variabel Hasil Belajar Rencana Anggaran Biaya (Y) dapat dilihat pada tabel 9. Perhitungan selengkapnya pada lampiran 15.

Tabel 9. *Distribusi Frekuensi Variabel Hasil Belajar Rencana Anggaran Biaya (Y)*

No	Interval Kelas	F. Absolute	F. Relatif
1	-5,023 s/d 0,818	0	0 %
2	0,189 s/d 6,659	8	26,667 %
3	6,660 s/d 12,500	6	20 %
4	12,501 s/d 18,341	10	33,333 %
5	18,342 s/d 24,182	6	20 %
6	24,183 s/d 30,023	0	0 %
Jumlah		30	100 %

Dengan hasil distribusi tersebut dapat digambarkan histogram distribusi skor berdasarkan frekuensi absolut seperti berikut :



Keterangan I : 1,333 – 8,024

- II : 8,025 – 14,717
 III : 14,718 – 21,409
 IV : 21,410 – 28,101
 V : 28,102 – 34,793
 VI : 34,794 – 41,485

Gambar. 4 Histogram Hasil Belajar Rencana Anggaran Biaya (Y)

B. Tingkat Kecenderungan Variabel Penelitian

1. Identifikasi Tingkat Kecenderungan Konsep Diri (X_1)

Untuk mengidentifikasi tingkat kecenderungan Konsep Diri (X_1) digunakan harga rata-rata ideal (M_i) dan standard deviasi ideal (SD_i), dengan harga masing-masing M_i adalah 89,167 dan Sd_i adalah 11,258.

Tingkat kecenderungan Konsep Diri (X_1) dapat dilihat pada tabel 10 dibawah ini. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 16.

Tabel 10. *Tingkat Kecenderungan Konsep Diri (X_1)*

Rentangan	F. Absolut	F. Relatif	Kategori
104,999 s/d keatas	1	3,333%	Tinggi
70 s/d 104,998	28	93,334 %	Cukup
35,001 s/d 69,999	1	3,333%	Kurang
35,000 s/d ke bawah	0	0 %	Rendah
Jumlah	30	100%	

Dari tabel di atas tingkat kecenderungan Konsep Diri (X_1) dapat dideskripsikan menjadi kategori tinggi 1 orang (3,333%), kategori cukup 28 orang (93,334%), kategori kurang 1 orang (3,333%), dan kategori rendah 0 orang (0 %).

Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa konsep Diri (X_1) dari siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Rancangan Anggaran Biaya **cenderung cukup**.

2. Identifikasi Tingkat Kecenderungan Kemampuan Penalaran (X_2)

Untuk mengidentifikasi tingkat kecenderungan Kemampuan Penalaran (X_2) digunakan harga rata-rata ideal (M_i) dan standard deviasi ideal (SD_i), dengan harga masing-masing M_i adalah 9,5 dan Sd_i adalah 3,167.

Tingkat kecenderungan Kemampuan Penalaran (X_2) dapat dilihat pada tabel 11 dibawah ini. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 16.

Tabel 11 *Tingkat Kecenderungan Kemampuan Penalaran (X_2)*

Rentangan	F. Absolut	F. Relatif	Kategori
14,250 s/d keatas	2	6,667 %	Tinggi
9,5 s/d 14,249	11	36,666 %	Cukup
4,750 s/d 9,5	12	40 %	Kurang
4,749 s/d ke bawah	5	16,667%	Rendah
Jumlah	30	100%	

Dari tabel di atas tingkat kecenderungan Kemampuan Penalaran (X_2) dapat dideskripsikan menjadi kategori tinggi 2 orang (6,667%), kategori cukup 10 orang (45,455%), dan kategori kurang 6 orang (27,273%). Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa Kemampuan Penalaran (X_2) dari siswa kelas XI Keahlian Rancangan Anggaran Biaya **cenderung kurang**.

3. Identifikasi Tingkat Kecenderungan Hasil Belajar Rencana Anggaran Biaya (Y)

Untuk mengidentifikasi tingkat kecenderungan Hasil Belajar Rencana Anggaran Biaya (Y) digunakan harga rata-rata ideal (M_i) dan standard deviasi ideal (SD_i), dengan harga masing-masing M_i adalah 14 dan Sd_i adalah 4,667.

Tingkat kecenderungan Hasil Belajar Rencana Anggaran Biaya (Y) dapat dilihat pada table1 12 dibawah ini. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 16.

Tabel 12. *Tingkat Kecenderungan Hasil Belajar Rencana Anggaran Biaya (Y)*

Rentangan	F. Absolut	F. Relatif	Kategori
21,001 s/d keatas	0	0 %	Tinggi
14 s/d 21,001	14	46,666 %	Cukup
6,999 s/d 14	8	26,667 %	Kurang
6,999 s/d ke bawah	8	26,667 %	Rendah
Jumlah	30	100%	

Dari tabel di atas tingkat kecenderungan Hasil Belajar Rencana Anggaran Biaya (Y) dapat dideskripsikan menjadi kategori tinggi 0 orang (0 %), kategori cukup 14 orang (46,666%), dan kategori kurang 8 orang (26,667%). Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa Hasil Belajar Rencana Anggaran Biaya (Y) dari siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Menggambar Bangunan **cukup**.

C. Uji Persyaratan Analisis

Dalam pengujian analitis statistik, untuk menguji hipotesis maka dilakukan uji normalitas dan linearitas untuk melihat terpenuhi atau tidaknya distribusi normalitas dari data tiap variabel penelitian dan linier atau tidaknya tiap hubungan variabel bebas dan terikatnya.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah salah satu uji persyaratan analitis yang bertujuan untuk mengetahui apakah data variabel penelitian berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas ini dilakukan dengan menggunakan uji-Chi kuadrat (χ^2), dengan ketentuan jika χ^2 hitung $<$ χ^2 tabel pada taraf signifikansi 5% dengan dk = K – 1. Dalam hal ini jumlah kelas adalah 6 kelas yang didasarkan pada interval

kelas kurva normal, sehingga $dk = 5$. Berikut ini sajian dalam bentuk table 13 hasil analisis normalitas data penelitian (perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 17)

Tabel 13. Ringkasan Uji Normalitas Variabel Penelitian

Variabel peneliti	dk	χ^2 hitung	χ^2 tabel (5%)
Konsep Diri (X_1)	5	3,211	11,070
Kemampuan penalaran (X_2)	5	1,669	11,070
Hasil belajar rencana anggaran biaya (Y)	5	6,543	11,070

Dari tabel 13 di atas dapat dilihat uji normalitas data masing-masing variabel penelitian diperoleh χ^2 hitung $<$ χ^2 tabel pada taraf signifikansi 5%, sehingga dapat disimpulkan bahwa ketiga variabel penelitian adalah berdistribusi **normal** berdasarkan uji chi kuadrat.

2. Uji Linearitas Masing-masing Variabel Penelitian

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah hubungan variabel bebas X_1 dan X_2 dengan variabel terikat Y linear atau tidak. Yaitu Konsep Diri (X_1) dan Kemampuan Penalaran (X_2) dan Hasil Belajar Rencana Anggaran Biaya (Y). Penelitian ini memiliki dua variabel bebas dan satu variabel terikat, sehingga ada dua persamaan regresi yang perlu diuji kelinierannya, masing-masing yaitu variabel Y terhadap X_1 dan variabel Y terhadap X_2

Berikut ini pada tabel 14 disajikan ringkasan analisis varians yang menguji kelinieran dan keberartian persamaan regresi Hasil belajar Rencana Anggaran Biaya dengan Konsep Diri. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 18. Diperoleh persamaan regresi Y atas X_1 yaitu :

$$\hat{Y} = 3,660 + 0,1 X_1$$

Tabel 14. Ringkasan Anava untuk Persamaan Regresi Y atas X_1

Sumber varians	DK	JK	RJK	F_{hitung}	$F_{tabel} (\alpha = 0,05)$
Total	30	5711			
Regresi (a)	1	4687,5		1,832	2,97
Residu (b/a)	1	77,35	56,8		
Residu (S)	30	946,15	34,328		
Tuna Cocok (TC)	10	5711	714,534	1,645	4,35
Galat (G)	10	438,75	43,875		

Dari tabel 14 di atas dapat dilihat bahwa $F_{hit} = 1,832 < F_{tab} = 2,675$ sehingga persamaan regresi $\hat{Y} = 3,660 + 0,1X_1$ adalah **linier** pada taraf signifikan 5%.

Selanjutnya untuk uji keberartian persamaan regresi ternyata $F_{hit} = 1,832 > F_{tab} = 2,675$, didapat persamaan regresi tersebut adalah **berarti**. Sehingga dapat disimpulkan bahwa koefisien arah persamaan regresi Y atas X_1 mempunyai hubungan yang **linier** dan **berarti** pada taraf signifikan 5%.

Berikut ini pada tabel 14 disajikan ringkasan analitis varians yang menguji kelinieran dan keberartian persamaan regresi Hasil Belajar Rencana Anggaran Biaya atas Kemampuan Penalaran (X_2). Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 20. Diperoleh persamaan regresi Y atas X_2 yaitu :

$$\hat{Y} = 12,072 + 0,176X_2$$

Tabel 15. Ringkasan Anava untuk Persamaan Regresi Y atas X₂

Sumber varians	DK	JK	RJK	F _{hitung}	F _{tabel} ($\alpha = 0,05$)
Total	30	5711			
Regresi (a)	1	4687,5			
Residu (b/a)	1	117,568	357,372	11,382	4,35
Residu (S)	20	905,932	32,355		
Tuna Cocok (TC)	15	457,815	41,619	1,579	4,62
Galat (G)	5	70,75	26,359		

Dari tabel 15 di atas dapat dilihat bahwa $F_{\text{hit}} = 11,382 > F_{\text{tab}} = 4,62$ sehingga persamaan regresi $\hat{Y} = 12,072 + 0,172X_2$ adalah **linier** pada taraf signifikan 5%.

Selanjutnya untuk uji keberartian persamaan regresi didapat $F_{\text{hit}} = 12,072 > F_{\text{tab}} = 4,35$ sehingga persamaan regresi tersebut adalah **berarti**, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa koefisien arah persamaan regresi Y atas X₂ mempunyai hubungan yang **linier** dan **berarti** pada taraf signifikan 5%.

D. Pengujian Hipotesis

Dalam penelitian ini ada tiga hipotesis yang akan diuji. Pengujian hipotesis dilakukan dengan teknik analisis korelasi parsial yaitu: (1) hubungan antara Konsep Diri (X₁) dengan Hasil Belajar Rencana Anggaran Biaya (Y), (2) hubungan antara Kemampuan Penalaran (X₂) dengan Hasil Belajar Rencana Anggaran Biaya (Y) dan (3) hubungan antara Konsep Diri (X₁) dengan Kemampuan penalaran (X₂). Pengujian hipotesis dengan teknik analisis korelasi ganda yaitu hubungan antara Konsep Diri (X₁) dan Kemampuan Penalaran (X₂) dengan Hasil Belajar Rencana Anggaran Biaya (Y).

1. Korelasi Antar Variabel

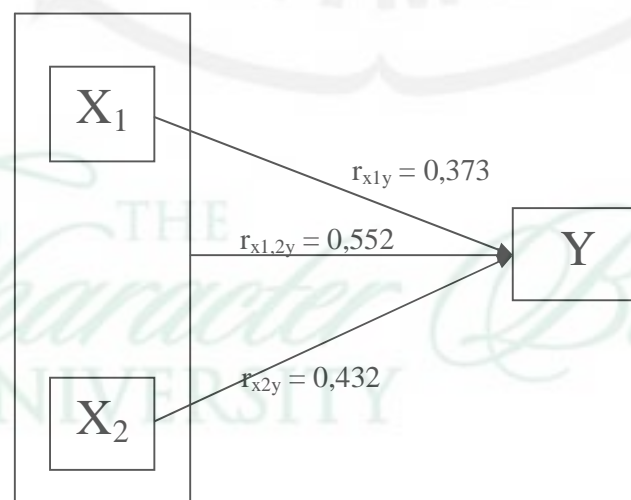
Seperti yang telah diuraikan terdahulu bahwa korelasi antar variabel digunakan untuk menguji hipotesis yang menyatakan terdapat hubungan yang positif antar variabel Konsep Diri (X_1) dan Kemampuan Penalaran (X_2) dengan Hasil Belajar Rencana Anggaran Biaya (Y). Hal ini dimaksudkan untuk mengetahui hubungan murni antara variabel bebas dan variabel terikat tanpa dipengaruhi oleh variabel lain.

Berikut ini disajikan ringkasan hasil perhitungan korelasi antar variabel penelitian pada tabel 16. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 21.

Tabel 16. Ringkasan Hasil Perhitungan Korelasi Antar Variabel

Korelasi	Koefisien korelasi ($N = 30, \alpha = 0,05$)		Harga t ($dk = 20, \alpha = 0,05$)	
	r_{hitung}	r_{tabel}	t_{hitung}	t_{tabel}
r_{x_1y}	0,373	0,423	2,292	1,72
r_{x_2y}	0,432	0,423	2,707	1,72

Dari tabel 16 dapat digambarkan paradigma hasil penelitian sebagai berikut :



Gambar 5. Paradigma Hasil Penelitian

Keterangan gambar :

r_{x_1y} = koefisien korelasi parsial antara variabel X_1 dengan Y

r_{x_2y} = koefisien korelasi parsial antara variabel X_2 dengan Y

$r_{x_1x_2y}$ = koefisien korelasi parsial antara variabel X_1 dan X_2 terhadap Y .

2. Analisis Regresi Ganda Dan Korelasi Ganda Antara Konsep Diri (X_1) Dan Kemampuan Penalaran (X_2) Dengan Hasil Belajar Rencana Anggaran Biaya (Y).

Dalam pengujian hubungan positif yang berarti antara Konsep Diri (X_1) dan Kemampuan Penalaran (X_2) dengan Hasil Belajar Rencana Anggaran Biaya (Y) digunakan analisis korelasi ganda. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 20.

Berdasarkan perhitungan diketahui bahwa koefisien regresi ganda untuk X_1 adalah 0,249 dan X_2 adalah 0,149 sedangkan konstanta regresi adalah 1,214 sehingga persamaan regresi ganda adalah :

$$\hat{Y} = 1,214 + 0,249 X_1 + 0,149 X_2$$

Untuk menguji keberartian persamaan regresi ganda digunakan statistik F .

Ringkasan perhitungan dapat dilihat pada tabel 15 dibawah ini.

Tabel 17. Uji Keberartian Persamaan Regresi Ganda

Sumber Varians	Dk	JK	Fo	F tabel ($\alpha = 0,05$)
Regresi	2	300,845	4,176	3,52
Sisa	19	684,473		

Dari tabel 14 dapat dilihat bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ dengan $dk = 2 : 19$ pada $\alpha = 0,05$ yaitu : $4,176 > 3,52$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa persamaan

regresi ganda antar variabel Konsep Diri (X_1) dan Kemampuan Penalaran (X_2) dengan Hasil Belajar Rencana Anggaran Biaya (Y), yaitu : $\hat{Y} = 1,214 + 0,249 X_1 + 0,149 X_2$ adalah berarti pada $\alpha = 0,05$. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa terdapat hubungan yang berarti antara Konsep Diri (X_1) dan Kemampuan Penalaran (X_2) dengan Hasil Belajar Rencana Anggaran Biaya (Y) teruji kebenarannya.

Kemudian dari perhitungan diperoleh koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,305 yang berarti 30,50 % Hasil Belajar Rencana Anggaran Biaya (Y) dapat dijelaskan oleh Konsep Diri (X_1) dan Kemampuan Penalaran (X_2). (Perhitungan selengkapnya dapat dilihat dari lampiran 22).

E. Temuan Penelitian

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari analisis deskriptif dan setelah diadakan pengujian, maka secara umum ditemukan Konsep Diri (X_1) dari siswa Kelas XI Kompetensi Keahlian Teknik Menggambar Bangunan SMK Negeri 1 Balige Tahun Ajaran 2012/2013 dikategorikan cenderung **cukup**. Berdasarkan hasil yang diperoleh dari analisis deskriptif dan setelah diadakan pengujian, maka secara umum ditemukan Kemampuan Penalaran (X_2) dari siswa Kelas XI Kompetensi Keahlian Teknik Menggambar Bangunan SMK Negeri 1 Balige Tahun Ajaran 2012/2013 dikategorikan cenderung **cukup**. Berdasarkan hasil yang diperoleh dari analisis deskriptif dan setelah diadakan pengujian, maka secara umum ditemukan Hasil Belajar Rencana Anggaran Biaya (Y) dari siswa Kelas XI

Kompetensi Keahlian Teknik Konstruksi Batu dan Beton SMK Negeri 1 Balige Tahun Ajaran 2012/2013 dikategorikan cenderung cukup.

Dari hasil pengujian koefisien korelasi antara variabel Konsep Diri (X_1) dengan Hasil Belajar Rencana Anggaran Biaya (Y) sebesar 2,954 dan setelah dikonsultasikan dengan t_{tabel} pada $\alpha = 0,05$ adalah 1,72. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan terdapat hubungan positif yang berarti antara Konsep Diri (X_1) dengan Hasil Belajar Rencana Anggaran Biaya (Y) teruji kebenarannya. Dengan demikian hipotesis kerja (H_a) diterima dan dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi Konsep Diri (X_1) maka semakin tinggi juga Hasil Belajar Rencana Anggaran Biaya (Y).

Dari hasil pengujian koefisien korelasi antara variabel Konsep Diri (X_1) dengan Hasil Belajar Rencana Anggaran Biaya (Y) sebesar 3,372 dan setelah dikonsultasikan dengan r_{tabel} pada $\alpha = 0,05$ adalah 1,72. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan terdapat hubungan positif yang berarti Antara Konsep Diri (X_2) dengan Hasil Belajar Rencana Anggaran Biaya (Y) teruji kebenarannya. Dengan demikian hipotesis kerja (H_a) diterima dan dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi Konsep Diri (X_1) maka semakin tinggi juga Hasil Belajar Rencana Anggaran Biaya (Y).

Berdasarkan hasil dari analisis korelasi ganda ditemukan harga koefisien korelasi ganda sebesar 0,552 besar koefisien determinasi (R^2) = 0,305 yang berarti 30,50 % skor Y dapat dijelaskan secara bersama-sama oleh variabel bebas (X_1) dan (X_2). Persamaan regresi ganda : $\hat{Y} = 1,214 + 0,249 X_1 + 0,149 X_2$ dan setelah diuji statistik F ternyata berarti pada taraf signifikansi 5%. Dengan demikian dapat

disimpulkan bahwa semakin tinggi Konsep Diri(X_1) dan semakin baik Konsep Diri (X_2), maka Hasil Belajar Rencana Anggaran Biaya (Y) juga akan semakin tinggi.

F. Pembahasan Penelitian

Dalam penelitian ini ditemukan bahwa konsep diri mempengaruhi hasil belajar rencana anggaran biaya keahlian menggambar bangunan SMK Neg. 1 Balige tahun Pelajaran 2012/2013. Sebagai mana kita ketahui bahwa kejuruan merupakan program yang dilandasi falsafah sosio-ekonomi yang berarti memberi bekal kepada setiap siswa untuk memasuki dunia kerja. Untuk memasuki dunia kerja diperlukan pengetahuan dan ketrampilan akademik sesuai dengan program keahlian yang dimiliki siswa. Pengetahuan dan ketrampilan siswa dapat terlihat dari hasil belajar siswa yang dinyatakan dalam angka dan huruf. Konsep diri siswa yang baik atau positif dan kemampuan penalaran yang tinggi akan dapat memantapkan siswa dalam memasuki dunia kerja, siswa takkan mudah menyerah pada nasib akan tetap berusaha semaksimal mungkin dan pembuatan keputusan yang rasional.

Dalam penelitian ini juga ditemukan bahwa kemampuan penalaran juga mempengaruhi hasil belajar Rencana Anggaran Biaya pada siswa kelas XI Program Keahlian Menggambar Bangunan SMK Neg. 1 Balige Tahun Pelajaran 2012/2013.

Selanjutnya dalam penelitian ini ditemukan hubungan yang linier dan berarti antara konsep diri siswa dan kemampuan penalaran terhadap hasil belajar rencana

anggaran biaya pada siswa kelas XI Program Keahlian Menggambar Bangunan SMK Neg. 1 Balige Tahun Pelajaran 2012/2013. Temuan ini menunjukkan bahwa konsep diri dan kemampuan penalaran mempengaruhi hasil belar rencana anggaran biaya. Untuk menunjang/meningkatkan maka dibutuhkan kesediaan perusahaan konstruksi membuka kesempatan bagi siswa untuk berkecimpung langsung di dunia kerja baik melalui magang (praktek kerja indrustri), melihat dan mempraktekkan langsung yang belum dimiliki sekolah, dan memberikan bekal siswa melalui penjelajahan dunia kerja dan pembuatan keputusan yang rasional.

